

**HUBUNGAN MINAT BACA BUKU PAI DENGAN PRESTASI BELAJAR ASPEK
KOGNITIF PAI KELAS IX SMP N 1 KALIBAWANG, KULON PROGO,
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)

Disusun Oleh :

ARDIAN RAMADHAN

NIM. 12410140

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ardian Ramadhan
NIM : 12410140
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain dan skripsi saya ini adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 1 Desember 2016

Yang menyatakan,



Ardian Ramadhan
NIM. 12410140



PENGAJUAN PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp. : Satu Naskah Skripsi

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ardian Ramadhan
NIM : 12410140
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : IX
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Hubungan Minat Baca Buku dengan Prestasi Belajar Aspek Kognitif PAI Kelas IX SMP N 1 Kalibawang, Kulon Progo, Tahun Pelajaran 2016/2017

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini, kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera diajukan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 09 Desember 2016
Pembimbing

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.

NIP. 19630705 199303 2 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-4/Un 02/DT/PP.05.3/1/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

HUBUNGAN MINAT BACA BUKU DENGAN PRESTASI BELAJAR
ASPEK KOGNITIF PAI KELAS IX SMP N 1 KALIBAWANG, KULON PROGO,
- TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ardian Ramadhan

NIM : 12410140

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Jum'at tanggal 23 Desember 2016

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
NIP. 19630705 199303 2 001

Penguji I

Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

Penguji II

Drs. Moch. Fuad, M.Pd.
NIP. 19570626 198803 1 003

Yogyakarta, 30 JAN 2017

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ananda Arifi, M.Ag.
NIP. 1961121 199203 1 002

MOTTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ أَكْرَمُ الْأَكْرَمِ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya:

1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, 2) Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, 4) Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, 5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya, (Qs. Al-alaq).¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahanny*, (Jakarta: CV Darus Sunnah, 2002) hal. 598.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Dipersembahkan Untuk

Almamater Tercinta

Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Ardian Ramadhan. *Hubungan Minat Baca Buku dengan Prestasi Belajar Aspek Kognitif PAI Kelas IX SMP N 1 Kalibawang, Kulon Progo Tahun Pelajaran 2016/2017.* Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Latar belakang penelitian ini adalah degradasi peringkat SMP N 1 Kalibawang, yang diambil berdasarkan nilai murni PAI UASBN sekabupaten Kulon Progo. Prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal maupun eksternal, salah satunya adalah minat baca buku PAI. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara Minat Baca Buku Dengan Prestasi Belajar Aspek Kognitif Kelas IX SMPN 1 Kalibawang, Kulon Progo, Tahun Pelajaran 2016/2017

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP N 1 Kalibawang, Kulon Progo, Tahun Pelajaran 2016/2017 sebanyak 95 siswa yang terdiri dari kelas IXA, IXB, IXC, dan IXD dengan jumlah sampel sebanyak 95 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket. Analisis instrumen meliputi analisis validitas dan reliabilitas. Hasil analisis validitas menunjukkan semua butir soal yang berjumlah 30 terbukti valid, sedang hasil analisis reliabilitas menunjukkan koefisien reliabilitas sebesar 0.876 untuk Minat baca buku dan dinyatakan reliabel. Analisis data meliputi analisis deskriptif dan analisis korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Minat baca buku kelas IX SMP N 1 Kalibawang berada pada kategori sedang. 66.35% siswa kelas IX SMP N 1 Kalibawang berada pada kelompok 86-101. (2) Prestasi belajar aspek kognitif PAI kelas IX SMP N 1 Kalibawang berada pada kategori sedang. 85.3% siswa kelas IX SMP N 1 Kalibawang berada pada kelompok 78-84. (3) Ada hubungan yang positif dan signifikan antara Minat baca buku dengan prestasi belajar aspek kognitif siswa, semakin tinggi minat baca buku siswa maka semakin tinggi prestasi belajar aspek kognitif PAI siswa dan semakin rendah minat baca buku siswa semakin rendah pula prestasi belajar aspek kognitif PAI siswa. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,849 dan Angka sig. (2-tailed) $0,000 < 0,005$

Kata Kunci : Minat Baca Buku, Prestasi Belajar Aspek Kognitif PAI.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَالصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ . أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Hubungan Minat Baca Buku dengan Prestasi Belajar Aspek Kognitif PAI Kelas IX SMP N 1 Kalibawang, Kulon Progo Tahun Pelajaran 2016/2017 . Shalawat serta salam tidak lupa senantiasa tercurah kepada baginda nabi, nabi agung Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, serta pengikut-pengikut yang senantiasa istiqomah di jalan-Nya.

Penulisan skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Ibu Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Pembimbing skripsi dan Penasehat Akademik.
4. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Ibu Dra.Hj. My Dwi Hargotati, selaku Kepala Sekolah SMP N 1 Kalibawang
6. Bapak dan Ibu, yang telah memberikan ridho serta dukungan moral maupun materi dalam penyusunan skripsi ini.
7. Saudara-saudaraku mas Niko, dek Arba, dan dek riefka yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2012 yang memberikan semangat dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini dalam bertukar pendapat.
9. Segenap pihak yang telah membantu penulisan mulai dari proposal, penelitian, sampai penulisan skripsi ini yang tidak mungkin dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah Swt, dan dapat mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 1 Desember 2016

Penulis,



NIM. 12410140

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Landasan Teori	12
F. Hipotesis Penelitian	29
G. Metode Penelitian	30
H. Sistematika Pembahasan	42

BAB II GAMBARAN UMUM SMP N 1 KALIBAWANG

A. Letak Geografis	44
B. Sejarah dan Proses Perkembangannya	45
C. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah	46
D. Identitas Sekolah.....	48
E. Struktur Organisasinya	49
F. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	50
G. Keadaan Sarana dan Prasarana	55

BAB III HASIL PENELITIAN

A. Tingkat Minat Baca Buku.....	56
B. Tingkat Prestasi Belajar Aspek Kognitif PAI.....	64
C. Hubungan Minat Baca Buku dengan Prestasi Belajar Aspek Kognitif PAI	71

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan	77
B. Saran-saran.....	78
C. Kata Penutup	79

DAFTAR PUSTAKA	81
-----------------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN	82
--------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Kisi-kisi Instrumen Minat Baca Buku PAI.....	37
Tabel 2	: Skala Likert.....	38
Tabel 3	: Daftar Pimpinan / Kepala Sekolah SMP N 1 Kalibawang	45
Tabel 4	: Daftar Guru SMP N 1 Kalibawang Tahun Pelajaran 2016 / 2017	50
Tabel 5	: Data Karyawan SMP N 1 Kalibawang Tahun Pelajaran 2016 / 2017	54
Tabel 6	: Data Jumlah Siswa SMP N 1 Kalibawang Tahun Pelajaran 2016/2017	54
Tabel 7	: Uji Validitas Minat Baca Buku	57
Tabel 8	: Kriteria Koefisien Korelasi.....	60
Tabel 9	: Uji Reliabilitas Minat Baca	60
Tabel 10	: Data Hasil Perhitungan Mean dan Standar Deviasi Minat Baca .	61
Tabel 11	: Kriteria Skor Minat Baca Buku	62
Tabel 12	: Distribusi Frekuensi Variable Minat Baca Buku.....	63
Tabel 13	: Prestasi Belajar Aspek Kognitif Kelas IX	64
Tabel 14	: Data Hasil Perhitungan Mean dan Standar Deviasi Prestasi Belajar Aspek Kognitif PAI	67
Tabel 15	: Kriteria Skor Prestasi Belajar Aspek Kognitif PAI	69
Tabel 16	: Distribusi Frekuensi Variable Prestasi Belajar Aspek Kognitif PAI.....	69
Tabel 17	: Hasil Uji Normalitas	72
Tabel 18	: Hasil Uji Linearitas.....	73
Tabel 19	: Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	74
Tabel 20	: Hasil Uji Hipotesis.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Wawancara	82
Lampiran II	: Angket Siswa	83
Lampiran III	: Skor Angket Siswa	86
Lampiran IV	: Uji Validitas Soal.....	90
Lampiran V	: Uji Reliabilitas	96
Lampiran VI	: Uji Normalitas	97
Lampiran VII	: Uji Linearitas	98
Lampiran VIII	: Uji Korelasi.....	99
Lampiran IX	: Hasil Analisis Deskriptif	100
Lampiran X	: Daftar Nilai Siswa	101
Lampiran XI	: Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi	105
Lampiran XII	: Kartu Bimbingan Skripsi	106
Lampiran XIII	: Berita Acara Seminar Proposal.....	107
Lampiran XIV	: Bukti Seminar Proposal	108
Lampiran XV	: Surat Izin Permohonan Penelitian	109
Lampiran XVI	: Surat Izin Penelitian Gubernur DIY	110
Lampiran XVII	: Surat Izin Penelitian dari Kabupaten Kulon Progo	111
Lampiran XVIII	: Sertifikat SOSPEM.....	112
Lampiran XIX	: Sertifikat PPL 1	113
Lampiran XX	: Sertifikat PPL-KKN Integratif.....	114
Lampiran XXI	: Sertifikat ICT	115
Lampiran XXII...	: Sertifikat TOEC	116
Lampiran XXIII	: Sertifikat IKLA.....	117
Lampiran XXIV	: Daftar Riwayat Hidup.....	118

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat telah membawa perubahan dan tuntutan di hampir semua aspek kehidupan manusia. Selain manfaat bagi kehidupan manusia di satu sisi, perubahan tersebut juga telah membawa manusia ke dalam era persaingan global yang semakin ketat.

Agar mampu berperan dalam persaingan global maka sebagai bangsa kita perlu terus mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, peningkatan sumber daya manusia merupakan kenyataan yang harus dilakukan secara terencana, terarah, intensif, efektif, dan efisien dalam proses pembangunan.

Pendidikan merupakan wahana pengembangan sumber daya manusia. Melalui pendidikan manusia dapat melepaskan diri dari keterbelakangan. Pendidikan juga mampu menanamkan kapasitas baru bagi manusia dalam mempelajari pengetahuan dan keterampilan yang baru, sehingga diperoleh manusia yang kreatif dan produktif.

Pada masa sekarang ini pendidikan dilakukan di dalam lembaga formal berupa sekolah. Dalam hal ini pendidikan yang dilaksanakan di Indonesia memiliki tujuan yang tertuang dalam visi sistem pendidikan nasional bahwa terwujudnya sistem pendidikan nasional sebagai pranata sosial yang kuat dan

berwibawa untuk memberdayakan semua warga Negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu menjawab tantangan zaman.¹

Salah satu cara untuk melihat sekolah sebagai lembaga pendidikan telah berhasil dalam mewujudkan tujuan pendidikan adalah dengan melihat prestasi belajar siswa. Prestasi belajar sangat penting sebagai indikator keberhasilan belajar baik bagi guru maupun siswa. Bagi guru prestasi belajar dapat dijadikan sebagai pedoman penilaian terhadap keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar. Seorang guru dapat dikatakan berhasil dalam mengajar apabila siswa mampu paham secara teori, kemudian mampu memprakikan apa yang telah ia ketahui dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan bagi siswa prestasi belajar merupakan informasi yang berfungsi untuk mengukur tingkat kemampuan atau keberhasilan belajarnya, apakah mengalami perubahan yang positif atau sebaliknya.

SMP N 1 Kalibawang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang ikut serta dalam penentuan mutu pendidikan pada tingkat nasional, provinsi, maupun kabupaten. Secara umum SMP N 1 Kalibawang merupakan sekolah yang memiliki mutu pendidikan yang cukup baik karena terakreditasi A dan sudah SSN (Sekolah Setandar Nasional). Selain itu dalam lima tahun terakhir, SMP N 1 Kalibawang berhasil memperoleh piagam penghargaan dalam bidang akademik baik di tingkat kabupaten maupun provinsi. Seperti : juara dua dalam kejuaraan OSN IPS di

¹ Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Sistim Pendidikan Nasional di Indonesia* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2007), hal. 5.

tingkat kabupaten dan provinsi, juara dua kejuaraan pidato agama di tingkat kabupaten, juara satu untuk kejuaraan MSQ, CCA dan kaligrafi di tingkat TUTI UTARA KP, juara satu MTQ tingkat kabupaten dan peringkat harapan lomba karya jurnalistik siswa tingkat nasional.²

Berdasarkan pra penelitian yang peneliti lakukan, di ketahui bahwa SMP N 1 Kalibawang masuk peringkat sepuluh besar nilai murni PAI sekabupaten Kulon Progo yang diambil berdasarkan nilai UASBN (Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional) pada tahun 2015. Namun pada tahun 2016 terjadi penurunan prestasi dari yang tadinya SMP N 1 Kalibawang berhasil masuk peringkat 10 besar menjadi peringkat 15 besar.

Menurut Ibu Faiful Laia³ degradasi peringkat ini disebabkan karena kegiatan membaca buku-buku pelajaran sudah jarang dilakukan siswa. Hal ini terjadi akibat kurangnya minat baca siswa terhadap buku-buku pelajaran. Mereka lebih senang membaca komik, novel, membaca buku-buku cerita dan bermain *gadget* yang tidak ada hubungannya dengan pelajaran.

Dalam kaitannya dengan belajar, minat baca mempunyai andil yang sangat besar dalam menunjang prestasi. Menurut KBBI minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu⁴. Jadi minat merupakan sikap yang membuat

² Hasil observasi, wawancara, dokumentasi di SMP N 1 Kalibawang

³ Ibid

⁴ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005) hal 583

individu merasa senang terhadap objek, situasi atau ide-ide tertentu sehingga individu berusaha memperoleh objek yang di senangi tanpa ada yang menyuruh.

Membaca merupakan suatu kegiatan paling dasar dalam pendidikan dan merupakan salah satu keterampilan serta kebiasaan yang paling penting dalam kehidupan sehari-hari. Melalui membaca masyarakat dapat menemukan ide-ide baru, mendapatkan informasi, dan menambah ilmu pengetahuan sehingga wawasannya menjadi luas.⁵

Lebih dari sekedar himbauan biasa, Allah SWT pun mengawali firman-firman sucinya di dalam al-quran dengan perintah membaca: (Qs al-alaq 1-5)

(1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (3) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah, (4) Yang mengajar (manusia) dengan pena (5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.⁶

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa minat adalah keinginan untuk bertindak atau berbuat yang disebabkan karena adanya daya tarik. Demikian juga halnya dengan minat baca siswa. Jika minat baca tinggi tentu akan mendorong siswa tersebut belajar lebih baik dalam berbagai mata pelajaran, termasuk minat baca dalam studi PAI.

⁵ Undang Sudarsana & Bastiano, Materi Pokok Pembinaan Minat Baca : 1-6 ; PUST2140, (Jakarta: Penertbit Universitas Terbuka, 2010) ,hal 4.1

⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahanny*, (Jakarta: CV Darus Sunnah, 2002) hal. 598.

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan diatas, peneliti menduga bahwa minat baca dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu peneliti sangat tertarik untuk mengadakan penelitian ilmiah dengan mengangkat judul **“Hubungan Minat Baca Buku dengan Prestasi Belajar Aspek Kognitif PAI Kelas IX SMP N 1 Kalibawang, Kulon Progo, Tahun Pelajaran 2016/2017”**



B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka pokok bahasan dalam dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Minat baca buku PAI Kelas IX SMP N 1 Kalibawang Tahun Pelajaran 2016/2017?
2. Bagaimana Prestasi Belajar Aspek Kognitif PAI Kelas IX SMP N 1 Kalibawang Tahun Pelajaran 2016/2017?
3. Adakah Hubungan antara Minat Baca buku PAI dengan Prestasi Belajar Aspek Kognitif PAI Kelas IX SMP N 1 Kalibawang Tahun Pelajaran 2016/2017?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui Minat Baca Buku PAI kelas IX SMP N 1 Kalibawang Tahun Pelajaran 2016/2017.
- b. Untuk mengetahui prestasi belajar Aspek Kognitif PAI Kelas IX SMP N 1 Kalibawang Tahun Pelajaran 2016/2017.
- c. Untuk mengetahui hubungan minat baca buku dengan Prestasi belajar Aspek Kognitif PAI Kelas IX SMP N 1 Kalibawang Tahun Pelajaran 2016/2017.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur dalam upaya meningkatkan proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam khususnya di SMP N 1 Kalibawang.
- b. Dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi guru pendidikan agama islam (PAI) untuk memperbaiki metode dalam pengajaran pendidikan Agama Islam (PAI).
- c. Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan berpikir ilmiah bagi penulis dan umumnya bagi pembaca dalam pengejaran Pendidikan Agama Islam.

D. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka merupakan kajian mengenai Kajian penelitian-penelitian terdahulu. Berdasarkan hasil pencarian *literature* yang dilakukan penulis, terdapat beberapa hasil penelitian dan tulisan terdahulu yang mengungkapkan dan memiliki keterkaitan dengan topik penelitian ini, diantaranya:

Pertama, Skripsi Saudari Aviatun Khusna. (2013, PAI) yang berjudul *Peran Mentoring Agama Islam Terhadap Pendidikan Nilai dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik di SMA Negeri 1 Yogyakarta*. Penelitian tersebut merupakan penelitian Kualitatif, dengan mengambil latar SMA Negeri 1 Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan di verifikasi setelah itu ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Pelaksanaan kegiatan agama islam dilakukan secara rutin setiap hari jumat dengan mentor yang sudah diseleksi oleh pihak sekolah. Dalam kegiatan mentoring terdapat tujuan yang hendak dicapai, peran dan fungsi mentoring, materi-materi keislaman, metode-metode yang diterapkan oleh mentor ketika menyampaikan materi, dan evaluasi dari kegiatan mentoring yang sudah dilaksanakan. (2) Nilai-nilai yang diajarkan dalam mentoring agama islam di SMA Negeri 1 Yogyakarta mencakup nilai instrumental dan nilai terminal, nilai intrinsik (nilai keteladanan dari mentor, nilai kejujuran, nilai kreatifitas, nilai budi pekerti luhur) dan ekstrinsik (nilai *Ukhuwah islamiyah*, Nilai Kepekaan terhadap lingkungan sekitar, nilai kedisiplinan, nilai kepemimpinan), nilai persoalan dan sosial dan nilai subyektif dan nilai obyektif. Nilai-nilai tersebut terbukti menjadikan peserta didik terbiasa melakukan hal-hal positif yang dapat berperan dalam meningkatkan prestasi belajar mereka pada mata pelajaran pendidikan agama islam. (3) nilai-nilai dalam mentoring agama islam berperan dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Yogyakarta pada semua ranah pembelajaran (kognitif, afektif, dan Psikomotorik). Pada ranah kognitif dan psikomotorik dapat terlihat dari nilai rata-rata nilai peserta didik yang mendapatkan nilai 9. Intelektual peserta didik yang bagus, berimplikasi terhadap sikap dan tingkah laku (afeksi) keseharian mereka untuk mengamalkan ajaran agama islam dan berperilaku baik terhadap lingkungan sekitar tidak mengherankan jika SMA Negeri 1 Yogyakarta yang notabene

merupakan sekolah umum sering memenangkan lomba-lomba di bidang keagamaan dari dalam provinsi maupun di luar provinsi yogyakarta.⁷

Kedua, skripsi Saudari Nisfi Anisah (2016, PGMI) yang berjudul Korelasi Antara Minat Baca Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V MIN Wonosari Gunungkidul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016. Penelitian tersebut merupakan penelitian kuantitatif dengan populasi seluruh siswa kelas V MIN Wonosari Gunungkidul Yogyakarta tahun Pelajaran 2015/2016 sejumlah 39 siswa. teknik pengambilan sampel dengan teknik sampel jenuh dengan jumlah 37 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) minat baca siswa kelas V MIN Wonosari tahun pelajaran 2015/2016 termasuk dalam kategori sedang dengan presentase 67.6%, (2) prestasi belajar siswa kelas V MIN Wonosari tahun pelajaran 2015/2016 termasuk kategori sedang dengan presentase sebesar 64,9%, (3) terdapat hubungan yang positif antara minat baca dengan prestasi belajar sebesar 0,724 dan diperoleh persamaan regresi $Y=47,985+0,632(X)$ ⁸

Ketiga, Skripsi Saudari Emirus Afidah, (2013, PGMI) yang berjudul *Korelasi Minat Baca dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jejeran Bantul Yogyakarta*. Penelitian tersebut

⁷ Aviatun Khusna, "Peran Mentoring Agama Islam Terhadap Pendidikan Nilai dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik di SMA Negeri 1 Yogyakarta", *skripsi*, Fakultas Ilmu Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013, hal. Xi-xii

⁸ Saudari Nisfi Anisah, "Korelasi Minat Baca dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V MIN Wonosari Gunungkidul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016", *skripsi*, Fakultas Ilmu Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2016, hal. Xi.

merupakan penelitian lapangan yang berjenis kuantitatif dengan hasil penelitian menunjukkan (1) Minat baca Siswa kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jejeran Bantul Yogyakarta tahun pelajaran 2012/2013 berada pada kategori cukup 40,00% (10 Subjek), *Mean* 25,12; (2) Prestasi belajar Bahasa Indonesia Siswa kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jejeran Bantul Yogyakarta dapat dikatakan cukup 60,00% (15 Subjek), *mean* 72,48%; (3) berdasarkan hasil uji Hipotesis yang dilakukan menggunakan teknik analisis korelasi *Product Moment*, diketahui bahwa *r* hitung sebesar 0,013, sedang dalam table keabsahan 5% dan *N* (Jumlah) sebesar 25 responden, diperoleh nilai *r* table sebesar 0,3, karena *r* hitung lebih besar dari nilai *r* table ($0,013 > 0,05$), maka hipotesis nilai (H_0) ditolak, dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Simpulan yang dapat diambil bahwa ada korelasi positif yang signifikan antara kemampuan minat baca dengan prestasi belajar bahasa Indonesia Siswa kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jejeran Bantul Yogyakarta.⁹

Keempat, Sripsi Saudari Ambar Rejiyati, (2009, Ilmu perpustakaan dan informasi) yang berjudul *Hubungan Minat Baca Karbol terhadap Prestasi Penulisan Ilmiah di Akademi Angkatan Udara Yogyakarta*. Penelitian tersebut merupakan penelitian Kuantitatif dengan hasil penelitian menunjukkan (1) secara umum dapat dikatakan bahwa Karbol AAU memiliki minat baca yang cukup; (2)

⁹ Emirus Afiidah, "Korelasi Mina Baca dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jejeran Bantul Yogyakarta", *skripsi*, Fakultas ilmu Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013, hal. Xi.

berdasarkan perhitungan *product moment* antara program penulisan ilmiah dan minat baca yaitu diperoleh skor 0.433 dan menunjukkan korelasi agak rendah tapi bersifat searah artinya semakin tinggi nilai penulisan ilmiah maka bisa diindikasikan bila minat baca karbol tersebut juga tinggi.¹⁰

Kelima, Skripsi Saudari Nazzatul Farhanah (2014, Ilmu Perpustakaan) yang berjudul *Pengaruh Cerita Terhadap Minat Baca Siswa di SD Tumbuh 1 Yogyakarta*. Penelitian tersebut merupakan penelitian kuantitatif dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa cerita mempunyai hubungan yang positif dan signifikan serta berpengaruh terhadap minat baca siswa kelas 2 di SD Tumbuh 1 Yogyakarta. Hasil tersebut ditunjukkan dengan nilai korelasi yang diperoleh sebesar 0,785 dengan taraf signifikansi $0,000 > 0,05$ (5%). Cerita yang dilakukan oleh siswa kelas SD Tumbuh 1 Yogyakarta tergolong sangat baik terbukti dengan grand mean sebesar 3,61, dan kondisi minat baca siswa kelas 2 SD Tumbuh 1 Yogyakarta tergolong dalam kategori sangat tinggi yang ditunjukkan dengan hasil perhitungan grand mean sebesar 3,60. Pada hasil pengujian koefisien regresi linier sederhana tentang pengaruh cerita terhadap minat baca siswa SD Tumbuh 1 Yogyakarta, dengan koefisien regresi linier dapat di ramalkan bahwa $Y = 7,447 + 0,789X$ dengan Y (Minat Baca) dan X (Cerita). Konstanta sebesar 7,447 berarti jika tidak ada peningkatan cerita maka minat sebesar 0,789. Pada hasil koefisien determinasi (R Square) yang diperoleh adalah 0,617 berarti bahwa

¹⁰ Amar Rejiyati, "Hubungan Minat Baca Karbol terhadap Prestasi Penulisan Ilmiah di Akademi Angkatan Udara Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga, 2009, hal. Iv.

variable cerita kurang dapat menjelaskan minat baca sebesar 60,17%. Hali ini dapat diartikan bahwa 38,3% minat baca dipengaruhi oleh factor-faktor lain.¹¹

Setelah mengkaji beberapa penelitian di atas maka penulis berkesimpulan masih penting dilakukan penelitian ini. Sebab, dalam penelitian sebelumnya belum ada yang membahas secara khusus tentang Hubungan minat baca buku PAI dengan prestasi belajar PAI Aspek Kognitif pada siswa kelas IX SMP N 1 Kalibawang Tahun Pelajaran 2016/2017.

E. Landasan teori

1. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Aspek Kognitif

a. Pengertian Prestasi Belajar PAI

Sebelum menguraikan pengertian prestasi belajar, terlebih dahulu akan dipaparkan pengertian belajar, yang dikemukakan oleh para pakar pendidikan, antara lain sebagai berikut :

- 1) Shaleh Abdul Aziz dan Abdul Aziz Abdul Madjid memberikan pengertian belajar sebagai berikut : “ Sesungguhnya belajar adalah suatu perubahan di dalam akal pikiran seseorang pelajar yang dihasilkan atas pengalaman masa lalu, maka terjadilah di dalamnya perubahan yang baru ”¹²

¹¹ Nazzatul Farhanah, “Pengaruh Cerita terhadap Minat Baca Siswa di SD Tumbuh1 Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga, 2014, hal. Vii.

¹² Shaleh Abdul Aziz dan Abdul Aziz Abdul Madjid, *At-Tarbiyah Wa Thuruqut Tadris, JuzI*, (Kairo: Dar al Ma’arif,), hal.169.

- 2) Clifford T. Morgan, menurutnya belajar adalah “Learning is any relatively permanent change in behavior that is a result of past experience”.¹³ (Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai hasil dari pengalaman-pengalaman yang lalu).
- 3) Nana Sudjana memberikan definisi belajar sebagai berikut: “Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang”¹⁴

Dari berbagai pengertian belajar yang dikemukakan di atas terdapat beberapa perumusan yang berbeda satu sama lain. Tetapi secara umum dapat disimpulkan, bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku seseorang yang dilakukan secara sengaja, yaitu usaha melalui latihan dan pengalaman, sehingga timbullah kecakapan baru dalam dirinya. Kecakapan baru sebagai pola tingkah laku manusia itu sendiri dari beberapa aspek yang meliputi pengetahuan, pengertian, sikap, ketrampilan, kebiasaan, emosi, budi pekerti dan apresiasi.

Karena belajar merupakan suatu proses, maka dari proses tersebut menghasilkan sebuah hasil. Hasil proses belajar itulah yang merupakan

¹³ Clifford T. Morgan, *Introduction to Psychology, Sixth Edition*, (New York: Mc Graw-Hill International Book Company, 1970), hal.112

¹⁴ Nana Sujana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1989), hal. 28

prestasi belajar. Berikut ini akan dikemukakan beberapa definisi prestasi belajar, yaitu :

- 1) Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa “Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh Guru”.¹⁵
- 2) Menurut Siti Pratini, “Prestasi belajar adalah suatu hasil yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah”.¹⁶
- 3) Menurut Tulus Tu’u, “Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah”.¹⁷

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai atau ditunjukkan oleh siswa sebagai hasil belajarnya yang diperoleh melalui pengalaman dan latihan. Hal ini bisa merupakan angka, huruf, serta tindakan yang dicapai masing-masing anak dalam waktu tertentu.

¹⁵ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta; Balai Pustaka, 2005), Cet.III, hal.616

¹⁶Siti Pratini,*Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: 2005),hal.49.

¹⁷Tulus Tu’u, *Peran Disiplin pada Prilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Grasindo, 2004), hal. 75.

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu bidang studi yang harus dipelajari dalam rangka menyelesaikan pendidikan pada tingkat tertentu, yang didesain dan diberikan kepada pembelajar yang beragama Islam agar mereka dapat mengembangkan dan meningkatkan keberagamaan.

Secara umum Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran dasar yang terdapat dalam agama Islam. Ajaran-ajaran dasar tersebut terdapat dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits. Prinsip-prinsip dasar Pendidikan Agama Islam tertuang dalam tiga kerangka dasar ajaran Islam yaitu akidah, syari'ah dan akhlak. Akidah merupakan penjabaran dari konsep iman, syari'ah merupakan penjabaran dari konsep Islam, dan akhlak merupakan penjabaran dari konsep ihsan

b. Dasar pendidikan Agama Islam

Adapun yang menjadi dasar dalam pendidikan agama Islam adalah:

1) Dasar yuridis atau hukum

Dasar yang mengatur pelaksanaan pendidikan agama Islam di sekolah adalah Undang-Undang No 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab X Pasal 36 Ayat 3 yang berbunyi:

Kurikulum disusun sesuai dengan jenjang pendidikan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan memperhatikan:

- a) Peningkatan iman dan takwa
- b) Peningkatan akhlak mulia

- c) Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat peserta didik
- d) Keragaman potensi daerah dan lingkungan
- e) Tuntutan pembangunan daerah dan nasional
- f) Tuntutan dunia kerja
- g) Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni
- h) Agama
- i) Dinamika perkembangan global
- j) Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan.¹⁸

2) Dasar Religius

Yang dimaksud dasar religius yaitu dasar-dasar yang bersumber dalam agama Islam yang tertera dalam Al Qur'an dan Hadist Nabi.

Adapun ayat al Qur'an yang menjadi dasar pelaksanaan pendidikan agama Islam tercantum dalam surat An Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

هِيَ أَحْسَنُ ... ﴿١٢٥﴾

Artinya : “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan berdebatlah mereka dengan cara yang baik. (QS. An-Nahl: 125)

¹⁸ Tim Redaksi Fokus Media, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003*, (Bandung; Fokusmedia, 2003), Cet, III,hal. 23.

c. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan agama Islam secara umum meningkatkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan siswa tentang ajaran Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Hal ini senada dengan tujuan pendidikan nasional, yakni: Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹⁹

Sedangkan menurut Prof. Dr. Hasan Langgulung menyatakan bahwa tujuan pendidikan agama Islam, sebagai berikut:

- 1) Persiapan untuk kehidupan dunia dan akhirat
- 2) Perwujudan sendiri sesuai dengan pandangan islam
- 3) Persiapan untuk menjadi warga negara yang baik perkembangan yang menyeluruh dan terpadu bagi pribadi pelajar.²⁰

d. Indikator Keberhasilan Belajar PAI

¹⁹*Ibid*, hal.7.

²⁰ Hasan Langgulung, *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam*, (Bandung: AlMa'arif, 1980), hlm. 179.

Hasil belajar atau bentuk perubahan tingkah laku yang diharapkan meliputi tiga aspek, yaitu pertama; aspek kognitif, meliputi perubahan-perubahan dalam segi penguasaan pengetahuan dan perkembangan ketrampilan atau kemampuan yang diperlukan untuk menggunakan pengetahuan tersebut. Kedua; aspek afektif, meliputi perubahan-perubahan dalam segi aspek mental, perasaan dan kesadaran. Ketiga; aspek psikomotor, meliputi perubahan-perubahan dalam segi bentuk-bentuk tindakan motorik.²¹

e. Indikator Keberhasilan Belajar Aspek Kognitif

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada hasil belajar aspek kognitif, berikut ini penjelasan rinci mengenai Aspek Kognitif:

Ranah / Aspek Kognitif adalah segala upaya yang menyangkut aktivitas otak. Ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan berfikir, termasuk di dalamnya kemampuan menghafal, memahami, mengaplikasi, menganalisis, menyintesis, dan kemampuan mengevaluasi.²²

Dalam taksonomi yang baru, jumlah dan jenis proses kognitif tetap sama seperti dalam taksonomi yang lama, hanya kategori analisis dan evaluasi ditukar urutannya dan kategori sintesis kini dinamai membuat (*create*). Seperti halnya taksonomi yang lama, taksonomi yang

²¹Zakiah Daradjat, Dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: PT Bumi Angkara, 2008), hal.197

²² Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), hal 55

baru secara umum juga menunjukkan penjenjangan, dari proses kognitif yang sederhana ke proses kognitif yang lebih kompleks. Namun demikian penjenjangan pada taksonomi yang baru lebih fleksibel sifatnya. Artinya, untuk dapat melakukan proses kognitif yang lebih tinggi tidak mutlak disyaratkan penguasaan proses kognitif yang lebih rendah. Berikut penjelasannya:²³

1) Menghafal (*Remember*): menarik kembali informasi yang tersimpan dalam memori jangka panjang. Mengingat merupakan proses kognitif yang paling rendah tingkatannya. Untuk mengkondisikan agar “mengingat” bisa menjadi bagian belajar bermakna, tugas mengingat hendaknya selalu dikaitkan dengan aspek pengetahuan yang lebih luas dan bukan sebagai suatu yang lepas dan terisolasi. Kategori ini mencakup dua macam proses kognitif: mengenali (*recognizing*) dan mengingat (*recalling*).

2) Memahami (*Understand*) : mengkonstruksi makna atau pengertian berdasarkan pengetahuan awal yang dimiliki, mengaitkan informasi yang baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki, atau mengintegrasikan pengetahuan yang baru ke dalam skema yang telah ada dalam pemikiran siswa. Karena penyusunan skema adalah konsep, maka pengetahuan konseptual

²³ Ari Widodo, “Taksonomi Bloom dan Pengembangan Butir Soal”, Buletin Puspendik. 3(2), 2006, hal 18-29

merupakan dasar pemahaman. Kategori memahami mencakup tujuh proses kognitif: menafsirkan (*interpreting*), memberikan contoh (*exemplifying*), mengklasifikasikan (*classifying*), meringkas (*summarizing*), menarik inferensi (*inferring*), membandingkan (*comparing*), dan menjelaskan (*explaining*).

3) Mengaplikasikan (*Applying*): mencakup penggunaan suatu prosedur guna menyelesaikan masalah atau mengerjakan tugas. Oleh karena itu mengaplikasikan berkaitan erat dengan pengetahuan prosedural. Namun tidak berarti bahwa kategori ini hanya sesuai untuk pengetahuan prosedural saja. Kategori ini mencakup dua macam proses kognitif: menjalankan (*executing*) dan mengimplementasikan (*implementing*).

4) Menganalisis (*Analyzing*): menguraikan suatu permasalahan atau obyek ke unsur-unsurnya dan menentukan bagaimana saling keterkaitan antar unsur-unsur tersebut dan struktur besarnya. Ada tiga macam proses kognitif yang tercakup dalam menganalisis: membedakan (*differentiating*), mengorganisir (*organizing*), dan menemukan pesan tersirat (*attributing*).

5) Mengevaluasi: membuat suatu pertimbangan berdasarkan kriteria dan standar yang ada. Ada dua macam proses kognitif yang tercakup dalam kategori ini: memeriksa (*checking*) dan mengkritik (*critiquing*).

6) Membuat (*create*): menggabungkan beberapa unsur menjadi suatu bentuk kesatuan. Ada tiga macam proses kognitif yang

tergolong dalam kategori ini, yaitu: membuat (generating), merencanakan (planning), dan memproduksi (producing).

Dalam penelitian ini mengenai prestasi belajar PAI, peneliti menggunakan nilai ulangan harian dan nilai ujian tengah semester pendidikan agama islam siswa yang didapat dari data guru yang mengampu mata pelajaran pendidikan agama islam.

2. Minat Membaca

a. Pengertian Minat Membaca buku

Interest adalah salah satu istilah yang menyelinap diam-diam ke dalam kosa kata teknis psikologi, khususnya di dalam psikologi pendidikan. Maknanya sangat longgar, dan bisa digunakan bergantian: perhatian, keingintahuan, minat, motivasi, focus, kepedulian, berarah—tujuan, kesadaran, ketertarikan, keberhargaan, kelaayan, dorongan dan kepentingan. Kebanyakan penulis sekadar mengikuti intuisi saat menggunakan istilah ini; saking longgarnya, pemilihan salah satu dari makna-makna istilah tersebut sulit dipersalahkan kalau terjadi keliru penginterpretasian.²⁴

Sedangkan dalam buku lain interest atau minat adalah kecenderungan dan gairah yang tinggi terhadap sesuatu. Reber, yang dikutip oleh Mahmud dalam bukunya yang berjudul psikologi pendidikan menyebutkan bahwa minat tidak termasuk istilah psikologi yang populer.

²⁴ Arthur S Reber, *Kamus Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 482

Sebab ia tergantung pada banyak faktor internal, seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan.²⁵

Adapun pengertian yang lain, minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.²⁶

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.

Minat terdiri dari dua macam, yaitu minat situasional dan minat pribadi.²⁷ Minat situasional yaitu minat yang dipicu oleh lingkungan sekitar, hal-hal yang baru, berbeda, tak terduga, atau secara khusus hidup sering menghasilkan minat situasional, demikian pada hal-hal yang melibatkan tingkat aktivitas yang tinggi atau emosi yang kuat. Minat pribadi yaitu minat yang relatif stabil sepanjang waktu dan menghasilkan pola yang konsisten dalam pilihan yang dibuat siswa.

Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan.²⁸ Hal ini berarti membaca merupakan proses berfikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Oleh sebab itu, membaca bukan hanya

²⁵Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2010), hal. 99

²⁶Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1991), hal. 182

²⁷ Jeanne Ellis Ormrod (Prof. Dr. Amitya Kumara), *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta :ERlangga, 2008), hal. 102

²⁸ Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persaada, 2014), hal 5

sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan wacana saja, tetapi lebih dari itu membaca merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang/ tanda/ tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima pembaca.

Minat baca seseorang dapat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi orang tersebut terhadap sumberbacaan tertentu.²⁹ Buku adalah kumpulan kertas atau bahan lainnta yang di jilid menjadi satu pada salah satu ujungnya dan berisi tulisan atau gambar. Jadi buku PAI adalah sekumpulan kertas yang di jilid menjadi satu pada salah satu ujungnya dan berisi tulisan atau gambar tentang Pendidikan Agama Islam. Missal : Buku Paket PAI

Dari uraian di atas definisi operasional yang sesuai untuk pengertian minat baca buku PAI yaitu kecenderungan, ketertarikan atau gairah yang tinggi untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam buku PAI yang di baca.

b. Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Membaca

Minat sebagai salah satu aspek psikologis dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang sifatnya dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal). Dilihat dari dalam diri siswa, minat dipengaruhi oleh cita-cita, kepuasan, kebutuhan bakat, dan kebiasaan. Sedangkan bila dilihat dari

²⁹ Sutarno, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: CV Sagung Seto, 2006), Hal 27

faktor luarnya minat sifatnya tidak menetap melainkan dapat berubah sesuai dengan kondisi lingkungan, dapat berupa kelengkapan sarana dan prasarana, pergaulan dengan orang tua dan persepsi masyarakat terhadap suatu objek serta latar belakang sosial budaya.³⁰

Minat pada hakekatnya merupakan sebab akibat dari pengalaman. Minat berkembang sebagai hasil daripada suatu kegiatan dan akan menjadi sebab akan dipakai lagi dalam kegiatan yang sama. Faktor-faktor tersebut adalah:³¹

1) Faktor dari dalam

Rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat. Misalnya kecenderungan untuk membaca buku, dalam hal ini seseorang mempunyai hasrat ingin tahu terhadap ilmu pengetahuan.

2) Faktor dorongan sosial

Minat seseorang terhadap obyek atau sesuatu hal. Disamping itu juga dipengaruhi oleh faktor dari dalam manusia dan oleh motif sosial, misal seseorang berminat pada prestasi tinggi agar dapat status sosial yang tinggi pula.

³⁰ Makmun Khaerani, *Psikologi Belajar*, Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2014), hal.145

³¹ *Ibid.*, hal.139

3) Faktor emosional

Faktor perasaan dan emosi ini mempunyai pengaruh terhadap obyek misalnya perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan tertentu dapat pula membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya dalam kegiatan tersebut. Dan dalam sub bab lain dijelaskan mengenai lingkungan emosional belajar, yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Oleh karena itu faktor emosional merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat membaca buku PAI siswa.

c. Indikator Minat Membaca Buku PAI

Menurut reni akbar kebanyakan orang tua menuntut anak agar gemar membaca tetapi mereka seakan-akan tidak tahu bahwa minat membaca itu tidak tumbuh dengan sendirinya. Lingkungan rumah berpengaruh dalam menumbuhkan minat baca pada anak. Untuk itulah peran orang tua sedini mungkin sangatlah penting dalam membentuk lingkungan yang mengundang minat baca pada anak.³²

Oleh karena itu, perlu adanya kerjasama antara orang tua, guru dan pembimbing perlu membentuk kebiasaan pada dirinya sendiri terlebih dahulu, sehingga siswa atau anak dapat mengikuti kebiasaan dan kegemaran tersebut. Hal ini berarti keluarga menjadi pengembang utama dari minat membaca pada anak. Guru, orang tua, dan pembimbing adalah motivator dari langkah ini. Adanya perpustakaan keluarga akan semakin berdampak positif terhadap timbulnya tradisi membaca ini.

Jadi masing-masing pihak yang terkait harus merasa terpanggil dan mempunyai kepentingan untuk turut bertanggung jawab serta mengambil langkah-langkah konkret untuk mengembangkannya. Tugas berat yang diemban tenaga pendidik adalah mengajarkan anak didiknya agar mampu membaca dengan baik dan anak tetap menjaga dan memelihara kebiasaan membaca ini.

³² Reni akbar hawadi, *Psikologi perkembangan anak mengenal sifat, bakat, dan kemampuan anak*, (Jakarta :grasindo 2001) hlm 35

Burs dan Lowe dalam Prasetyo mengemukakan tentang indicator-indikator adanya minat membaca pada seseorang yaitu,³³

- 1) Kebutuhan terhadap bacaan
Membaca buku merupakan sesuatu yang tidak ada tawar-menawar untuk dipenuhi
- 2) Tindakan untuk mencari bacaan
Suatu usaha atau perbuatan yang dilakukan seseorang dalam keadaan sadar untuk mencari / memiliki buku bacaan
- 3) Rasa senang terhadap bacaan
Merupakan bentukkeceriaan diri dan kegembiraan yang datang ketika membaca buku
- 4) Ketertarikan terhadap bacaan
Bersemangat, berambisi dan berkeinginan yang kuat untuk membaca buku bacaan
- 5) Keinginan selalu untuk membaca
Membaca merupakan suatukebutuhan yang diharapkan dapat dipenuhi sehingga manusia merasa lebih baik.
- 6) Tindak lanjut (menindak lanjuti dari apa yang dibaca)
Merupakan langkah-langkah yang diambil untuk memperbaiki dan mengembangkan progam selanjutnya. Contoh, setelah seseorang berminat atau senang membaca, dia seharusnya bisa mengajak orang disekitarnya untuk berminat dan senang membaca.

3. Hubungan Minat Baca dengan Prestasi belajar

Minat baca adalah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat membaca yang

³³ Dwi Sunar Prasetyo, Rahasia mengajarkan gemar membaca pada anak sejak dini. (Yogyakarta: Think, 2008), hlm 58

kuat akan diwujudkan dalam kesediannya untuk mendapatkan bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran sendiri. Aktivitas membaca yang cukup dan rutin akan menjadikan siswa secara terus menerus mendoakan pengetahuan dan pemahaman akan materi-materi bacaanya.

Tindakan membaca bersumber dari kognitif. Menurut blom dan peaget menjelaskan bahwa pemahaman, interpretasi dan asimilasi merupakan dimensi hierarki kognitif. Namun semua aspek kognisi tersebut bersumber dari aspek afektif seperti minat, rasa percaya diri, pengontrolan perasaan negative, serta penundaan dan kemauan untuk mengambil resiko.³⁴

Burn, dkk mengemukakan bahwa kemampuan membaca merupakan sesuatu yang vital dalam masyarakat terpelajar. Namun, anak-anak yang tidak memahami pentingnya belajar tidak akan termotivasi untuk belajar. Belajar membaca merupakan usaha yang terus-menerus dan anak-anak yang melihat tingginya nilai (*value*) membaca dalam kegiatan pribadinya akan lebih giat belajar dibandingkan dengan anak-anak yang tidak menemukan keuntungan dari kegiatan membaca.³⁵

Rubin mengemukakan bahwa salah satu factor yang sangat penting dalam kesuksesan belajar adalah motivasi, keinginan, dorongan dan minat

³⁴ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005) Hlm 20

³⁵ Ibid,... hlm 1

yang terus menerus untuk mengerjakan suatu pekerjaan. Dengan kiata lain, siswa yang mempunyai minat baca yang tinggi akan meraih kesuksesan belajar berupa prestasi belajar yang tinggi.³⁶

Pengetahuan yang dimiliki siswa sebelumnya atau suswa yang telah mengetahui persyaratan berupa pengetahuan akan memengaruhi hasil belajar siswa. Siswa akan belajar lebih baik dibandingkan dengan siswa yang belum memiliki persyaratann tersebut.dengan demikian, terdapat keterkaitan erat antara minat baca buku dengan prestasi berlajar.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari dua kata yaitu Hypo (Belum tentu benar) dan Tesis (Kesimpulan). Hipotesis adalah hubungan yang diperkirakan secara logis diantara dua atau lebih variable yang diungkap dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji. Hipotesis merukan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.³⁷

Berdasarkan kajian teoritik , maka dalam penelitian ini diajukan hipotesis yaitu: ada hubungan yang positif dan sigifikan antara Minat Baca buku PAI dengan Prestasi Belajar aspek kognitif PAI Kelas IX di SMP N 1 Kalibawang Tahun Pelajaran 2016/2017.

³⁶ Ibid,... hlm 20

³⁷ Juliansyah, Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal.79

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Menurut Jenisnya penelitian ini jika dikaitkan dengan pengumpulan data adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian Lapangan yaitu penelitian yang mengumpulkan datanya dilakukan di lapangan, seperti organisasi masyarakat, lembaga pendidikan baik formal maupun non formal dan lingkungan masyarakat.³⁸ Penelitian ini mengumpulkan data di SMP N 1 Kalibawang.

Apabila dikaitkan dengan datanya, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menggunakan data yang dinyatakan dengan skor angka (data verbal dikuantitatifkan kedalam skor angka berdasarkan definisi operasional) dengan berbagai klasifikasi.³⁹ dalam hal ini data tentang minat baca buku pendidikan agama islam Kelas IX di SMP N 1 Kalibawang akan di ubah menjadi data skor angka. Kemudian dilakukan perhitungan tentang hubungan minat baca buku dengan prestasi belajar pendidikan agama islam aspek kognitif Kelas IX di SMP N 1 Kalibawang

Hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan bivariate. Hubungan bivariate adalah hubungan antara satu variable bebas (independen) yang merupakan variable yang mempengaruhi atau yang

³⁸Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta : Jur PAI Fak. TY, UIN Sunan Kalijaga, 2 008), hal. 21

³⁹*Ibid*, hal. 24

menjadi sebab perubahan atau timbulnya variable terikat (dependent) dengan satu variable terikat⁴⁰

2. Variable Penelitian

Variabel Penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.⁴¹

Variabel penelitian adalah konsep yang mempunyai variasi nilai. Variabel juga bisa diartikan sebagai pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih.⁴²

Dalam variabel penelitian ini, dibagi menjadi dua yaitu: (a) variabel independen (X) dan (b) variabel dependen (Y). Variabel independen yaitu variabel yang dipandang sebagai sebab kemunculan variabel terikat yang dipandang atau diduga sebagai akibatnya. Sedangkan yang dimaksud dengan variabel dependen identik dengan variabel terikat, atau variabel akibat yang dipradugakan.⁴³

Variabel independen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Minat baca buku. Variabel dependen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar PAI Aspek Kognitif.

⁴⁰ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008) hal 177

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hal. 38

⁴² Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 133.

⁴³ Fred N. Kerlinger, *Asas-Asas Penelitian Behavioral* , (Yogyakarta: Press UGM, 2006), hal. 58.

3. Definisi Operasional

a. Prestasi Belajar PAI Aspek Kognitif

Prestasi belajar PAI aspek kognitif merupakan hasil yang diperoleh oleh siswa dalam belajar PAI dengan menggunakan segala upaya yang menyangkut aktifitas otak (berfikir, mrnghafal, memahami, mengaplikasi, menganalisis, menyintesis, mengevaluasi) yang dituangkan dalam bentuk nilai atau skor angka.

b. Indikator Prestasi Belajar PAI Aspek Kognitif

Dalam penelitian ini mengenai prestasi belajar siswa, peneliti menggunakan nilai Ulangan Harian dan Ulangan Tengah Semester Pendidikan Agama Islam siswa aspek kognitif yang didapat dari data guru yang mengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Materi yang di ujikan merupakan materi yang telah dipelajari dan dipraktekkan selama setengah semester

c. Minat Baca Buku PAI

Minat baca buku PAI yaitu kecenderungan, ketertarikan atau gairah yang tinggi untuk membaca buku PAI, mencari informasi dan pengetahuan.

d. Indikator Minat Baca Buku PAI

Indikator minat baca PAI dalam penelitian ini adalah

- 1) Kebutuhan terhadap bacaan
- 2) Tindakan untuk mencari bacaan

- 3) Rasa senang terhadap bacaan
- 4) Ketertarikan terhadap bacaan
- 5) Keinginan selalu untuk membaca
- 6) Tindak lanjut (menindak lanjuti dari apa yang dibaca)

4. Tempat dan Waktu Penelitian

- a. Tempat penelitian menunjukkan tentang lokasi penelitian itu dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 1 Kalibawang. Penelitian ini difokuskan pada kelas IX. Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan sekolah
- b. Waktu penelitian menunjukkan rentang waktu penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada 1 Oktober 2016 - 30 November 2016

5. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁴ Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IX SMP N 1 Kalibawang yang beragama islam yang berjumlah 95 siswa, terdiri dari 4 kelas dari kelas IX A- IX D dan memiliki karakteristik yang sama, karena SMP N 1 Kalibawang tidak menerapkan sistem kelas unggulan dan kelas reguler.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hal. 80

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *Random Sampling* artinya pengambilan sampelnya adalah secara acak.

Penetapan teknik *Random Sampling* ini dipilih dengan alasan populasi homogen atau tidak terdapat strata dalam populasinya, sehingga dengan penggunaan teknik *Random Sampling* dirasa peneliti cukup tepat

Menurut Suharsimi Arikunto, jika peneliti mempunyai beberapa ratus subjek dalam populasi, mereka dapat menentukan kurang lebih 25-30% dari jumlah subjek tersebut. Jika jumlah anggota subjek dalam populasi hanya meliputi antara 100-150 orang, dan dalam pengumpulan data peneliti menggunakan angket, sebaiknya subjek sejumlah itu diambil seluruhnya.⁴⁵ Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 95 Sampel.

6. Metode Pengumpulan data

a. Metode angket

Angket adalah suatu daftar yang berisi daftar pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang atau siswa yang hendak diteliti.

Daftar pertanyaan adalah formulir tertulis untuk mengumpulkan informasi.

Pertanyaan-pertanyaan disiapkan secara cermat dan disesuaikan dengan

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta , 2013), Hal 95

tujuan penelitian, kemudian ditulis atau dicetak dengan berbagai cara dan dikirimkan kepada responden (si penjawab).⁴⁶

Adapun jenis metode angket yang penulis gunakan adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberi tanda silang (x) atau (). Metode ini digunakan untuk memperoleh data variable Minat Baca Buku PAI. Angket ini akan diisi oleh siswa Kelas IX SMP N 1 Kalibawang

b. Metode observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pencatatan dilakukan terhadap objek di tempat terjadinya atau berlangsungnya peristiwa dalam melakukan observasi penelitian dituntut memiliki keahlian dan penguasaan kompetensi tertentu.⁴⁷ Sedangkan yang dimaksud observasi disini adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pencatatan serta pengindraan.

Adapun jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipan, maksudnya bahwa penelitian merupakan bagian dari kelompok

⁴⁶Moekijat, *Metode Riset dalam Penelitian*, (Bandung: PT. Mandar Maju, 1994), hal. 26

⁴⁷Nurul Zuhriah, *Metode Penelitian Social dan Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), hal. 173

yang ditelitinya dan terjun langsung ke lapangan untuk mengamati objek penelitian secara langsung. Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang geografis, sarana-prasarana pendidikan yang tersedia, proses pembelajaran di SMP N 1 Kalibawang.

c. Metode wawancara

Interview atau wawancara merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utamanya adalah adanya interaksi langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi.⁴⁸

Dalam metode ini peneliti menggunakan pertanyaan dimana muatannya, runtutannya dan rumusan kata-katanya sesuai dengan tujuan penelitian yaitu dengan *Interview*. Wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai lingkungan belajar, minat baca buku pai, Prestasi belajar pai, serta hal-hal yang belum terungkap oleh instrumen penelitian lain.

d. Metode Dokumentasi

Hasil pengumpulan data menggunakan kuesioner dan wawancara akan lebih kredibel bila didukung dengan adanya dokumen yang dapat berupa gambar ataupun tulisan mengenai keadaan kelas dan siswa yang diteliti. Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya dan perkembangan sekolah, jumlah siswa, guru dan

⁴⁸*Ibid*, hal. 179

karyawan, sarana dan prasarana sekolah di SMP N 1 Kalibawang tahun pelajaran 2016/2017 serta hal- hal yang terkait dengan penelitian ini.

7. Instrumen Penelitian

a. Instrumen Minat Baca Buku

Instrumen minat baca buku ini menggunakan angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini bersifat tertutup, yaitu responden tinggal memilih jawaban-jawaban yang tersedia dalam angket tersebut.

Angket penelitian ini digunakan untuk menggambarkan bagaimana minat baca buku. Berikut kisi-kisi instrument minat baca buku :

Tabel. 1

Kisi-kisi Instrumen Minat Baca Buku PAI

No	Indikator	Pernyataan		Jumlah Butir
		Positif	Negatif	
1	Kebutuhan terhadap bacaan	1,2,3	19,20	5
2	Tindakan untuk mencari bacaan	4,5,6	21,22	5
3	Rasa senang terhadap bacaan	7,8,9	23,24	5
4	Ketertarikan terhadap bacaan	10,11,12	25,26	5
5	Keinginan untuk selalu membaca	14,15,16	27,28	5
6	Tindak lanjut (Menindaklanjuti dari apa yang dibaca)	13,17,18	29,30	5

Juumlah	30
---------	----

Pernyataan-pernyataan dalam angket tersebut disusun berdasarkan skala likert. Setiap pernyataan dari masing- masing item memiliki empat alternatif jawaban dengan bobot 1 s/d 4. Skor setiap alternatif jawaban pada pernyataan positif dan pernyataan negatif adalah sebagai berikut :

Tabel. 2
Skala Likert

Jawaban	Positif (favorable)	Negatif (unfavorable)
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

8. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen pada dasarnya untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas) dan tingkat keandalan (reliabilitas) instrumen sebelum digunakan untuk penelitian.

1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau yang sah mempunyai validitas tinggi dan instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah. Untuk menguji kesahihan dan keandalan soal digunakan teknik *Korelasi Product Moment* dengan bantuan spss 23 for windows.

2) Uji reliabilitas

Apabila instrumen dinyatakan sudah valid, maka tahap berikutnya adalah menguji reliabilitas instrument untuk menunjukkan kestabilan dalam mengukur. Instrument yang reliable berarti instrument yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Dalam penelitian ini analisis reliable menggunakan teknik interval Consistency Yaitu dengan cara mencobakan instrument sekali saja. Kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Teknik analisis reliabilitas dalam penelitian ini adalah Cronbach Alpha. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan SPSS 23 for windows.

b. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Teknik pengujian normalitas data menggunakan program *spss 23 for windows*. Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data dari dua variabel tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data menggunakan one sample Kolmogorov smirnof test.

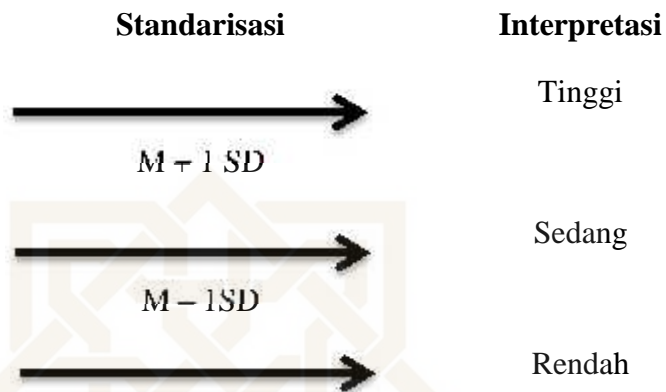
2) Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan variabel bebas dan variabel terikat berbentuk garis lurus (linear) atau tidak. Dalam penelitian ini uji linear dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS 23 for windows*

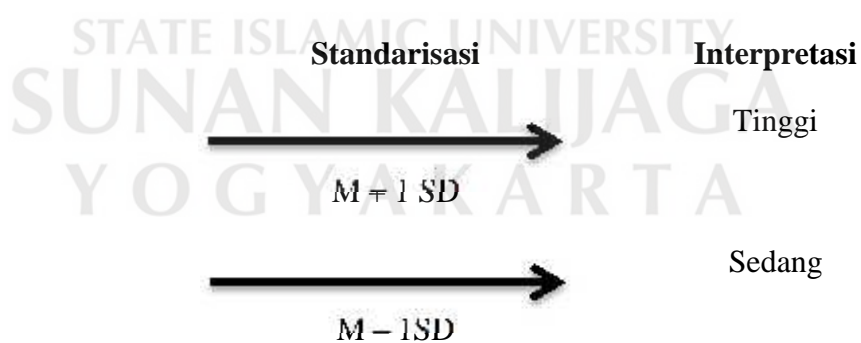
9. Metode Analisis Data

- a. Untuk mengetahui tingkat minat baca buku PAI siswa kelas IX maka digunakan statistik deskriptif. Tujuan analisis deskriptif ini untuk membuat gambaran secara sistematis data yang faktual dan akurat mengenai tingkat minat baca buku PAI siswa Kelas IX. Teknik analisis deskripsi yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan

tabel konversi skala 3 dengan cara mencari besarnya Mean dan Standar Deviasi. Dengan menggunakan patokan sebagai berikut :⁴⁹




- b. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa maka digunakan analisis deskriptif. Tujuan analisis deskriptif ini untuk membuat gambaran secara sistematis data yang faktual dan akurat. Teknik analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan tabel konversi skala 3 dengan cara mencari besarnya Mean dan Standar Deviasi. Dengan menggunakan patokan sebagai berikut :⁵⁰



⁴⁹ Anas Sudjiono, Pengantar Evaluasi Pendidikan , (Jakarta : Raja Grafindo Persada : 2005) hal. 176

⁵⁰ *Ibid*, hal 176

- 
- c. Setelah dilakukan uji prasyarat analisis, langkah selanjutnya menganalisis data yang telah diperoleh di lapangan. Analisis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan analisis bivariate dengan *SPSS 23 for windows* yaitu analisis untuk statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan adalah dengan menggunakan analisis korelasi sederhana yaitu *product moment*.

H. Sistematika pembahasan

Sistematika pembahasan didalam penelitian ini terdiri dari tiga bagian. Tiga bagian itu adalah bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. Ketiga bagian tersebut saling berkaitan antara satu dngan yang lainnya.

Bagian awal berisi halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan dafta lampiran. Bagian ini berupa bagian persyaratan administrasi dalam sebuah laporan penelitian atau skripsi.

Bagian utama merupakan isi dari skripsi ini. Pada bagian ini terdiri dari empat bab. Bab I pendahuluan, bab II gambaran umum SMP N 1 Kalibawang, bab III analisis Hubunga Minat Baca Buku dengan Prestasi belajar Aspek Kognitif, PAI bab IV penutup.

Bab I adalah pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka yang terdiri dari telaah pustaka dan landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang letak geografis, sejarah berdiri dan proses perkembangan, dasar dan tujuan pendidikan, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan, serta keadaan sarana dan prasarana yang ada di SMP N 1 Kalibawang. Berbagai gambaran tersebut iuraikan terlebih dahulu sebelum membahas tentang Hubungan Minat Baca Buku dengan Prestasi Belajar Aspek Kognitif PAI pada bagian selanjutnya.

Bab III analisis Hubungan Minat Baca Buku dengan Prestasi Belajar Aspek kognitif PAI di SMP N 1 Kalibawang. Pada bagian ini dijelaskan tentang hasil penelitian yang sudah dilakukan. Untuk mempermudah dalam penyajian, bagian ini terbagi dalam empat bagian. Bagian pertama adalah Minat Baca Buku, bagian kedua adalah Prestasi Belajar Aspek Kognitif PAI, bagian ketiga Hubungan Minat Baca Buku dengan Prestasi Belajar Aspek Kognitif PAI, dan bagian keempat adalah pembahasan.

Bab IV adalah penutup yang meliputi: kesimpulan, saran, dan kata penutup. Bagian akhir tentang perlengkapan dalam skripsi ini. Pada bagian ini berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Minat baca buku kelas IX SMP N 1 Kalibawang, Kulon Progo termasuk dalam kategori sedang. 66.35% siswa kelas IX SMP N 1 Kalibawang berada pada kelompok 86-101, sehingga dapat dinyatakan bahwa kelompok interval tersebut termasuk kategori sedang.
2. Prestasi belajar aspek kognitif PAI kelas IX SMP N 1 Kalibawang, Kulon Progo Tahun Pelajaran 2016/2017 berada dalam kategori sedang. 85.3% siswa kelas IX SMP N 1 Kalibawang berada pada kelompok 78-84, sehingga dapat dinyatakan bahwa kelompok interval tersebut termasuk kategori sedang.
3. Berdasarkan analisis korelasi yang telah dilakukan dapat diketahui adanya hubungan positif antara Minat Baca Buku Dengan Prestasi Belajar Aspek Kognitif PAI kelas IX SMP N 1 Kalibawang, Kulon Progo tahun pelajaran 2016/2017. Hal ini dibuktikan dengan angka koefisien korelasi sebesar 0,849.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka ada beberapa saran yang penulis sampaikan berkaitan dengan minat baca buku dengan prestasi belajar aspek kognitif PAI kelas IX SMP N 1 Kalibawang, kulon progo. Saran yang penulis berikan yaitu :

1. Siswa hendaknya mulai membiasakan diri untuk membaca buku-buku pendidikan khususnya buku PAI, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar aspek kognitif PAI.
2. Guru PAI hendaknya terus bisa menjadi teladan bagi siswa terutama dalam hal memanfaatkan waktu luang untuk membaca, sehingga siswa termotivasi dari sikap gurunya untuk dapat memanfaatkan waktu luang dengan membaca buku dan belajar.
3. Guru PAI hendaknya terus memotivasi siswa agar bisa meningkatkan prestasi belajar aspek kognitif PAI. Karena Pendidikan Agama Islam sangat penting untuk kehidupan siswa sehari-hari.
4. Sekolah hendaknya terus memperbaiki sarana dan prasarana, khususnya perpustakaan karena dengan fasilitas perpustakaan yang baik dan memadai siswa akan tertarik pergi ke perpustakaan untuk belajar dan meminjam koleksi buku untuk di baca di rumah.

Adapun beberapa saran yang dapat peneliti berikan kepada peneliti selanjutnya berdasarkan penelitian yang telah dilakukan antara lain

1. Peneliti belum melakukan Uji Validitas untuk variable dependen yaitu prestasi belajar aspek kognitif, peneliti menerima hasil prestasi siswa

yang diberikan oleh guru pengampu matapelajaran PAI di SMP N 1 Kalibawang secara mentah tanpa melakukan uji coba instrumen. Diharapkan peneliti selanjutnya bisa melakukan uji validitas untuk prestasi belajar aspek kognitifn PAI.

2. Variable bebas dalam penelitian ini hanya satu yaitu minat baca. Dalam teorinya prestasi belajar tidak hanya ditentukan oleh minat saja, tetapi juga dipengaruhi faktor-faktor lain. Untuk mengoptimalkan manfaat hasil penelitian, peneliti selanjutnya diharapkan juga melibatkan beberapa faktor tersebut untuk dijadikan variable penelitian dalam rangka membuktikan secara ilmiah tingkat korelasi terhadap prestasi belajar aspek kognitif PAI.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan lahir dan batin serta ketenangan jiwa penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Minat Baca Buku dengan Prestasi Belajar Aspek Kognitif PAI kelas IX SMP N 1 Kalibawang, Kulon Progo, Tahun Pelajaran 2016/2017” ini dengan baik.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah mengupayakan yang terbaik. Namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, tidak lain karena kemampuan yang dimiliki penulis sangat terbatas. Karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Atas saran dan kritik yang diberikan

penulis mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan Pendidikan Agama Islam selanjutnya.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan sehingga skripsi ini mampu diselesaikan. Dan akhirnya hanya kepada Allah SWT kita memohon pertolongan dan berserah diri, semoga Allah memberikan ridho-Nya. Amin.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta , 2013
- Aziz, Shaleh Abdul dan Abdul Aziz Abdul Madjid ,*At-Tarbiyah Wa Thuruqut Tadris ,Juz I*, Kairo: Dar al Ma'arif.
- Dalman, *Keterampilan Membaca*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persaada, 2014
- Daradjat, Zakiah, Dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: PT Bumi Angkara, 2008
- Daulay,Haidar Putra, *Pendidikan Islam dalam Sistim Pendidikan Nasional di Indonesia* Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2007
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahanny*, Jakarta: CV Darus Sunnah, 2002
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005
- Hawadi, Reni akbar, *Psikologi perkembangan anak mengenal sifat, bakat, dan kemampuan anak*, Jakarta :grasindo 2001
- Juliansyah, Noor, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana, 2013
- Kerlinger ,Fred N, *Asas-Asas Penelitian Behavioral* , Yoyakarta: Press UGM, 2006
- Khaerani, Makmun, *Psikologi Belajar*, Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2014
- Langgung,
Hasan,*Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam*, Bandung: AlMa'arif, 1980
- Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : Pustaka Setia, 2010 Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta : Rineka Cipta, 1991
- Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004
- Moekijat, *Metode Riset dalam Penelitian*, Bandung: PT. Mandar Maju, 1994
- Morgan, Clifford T. ,*Introduction to Psychology, Sixth Edition*, New York: McGraw-Hill International Book Company, 1970
- Ormrod, Jeanne Ellis (Prof. Dr. Amitya Kumara), *Psikologi Pendidikan*, Jakarta :Erlangga, 2008

- Prasetyo, Dwi Sunar, *Rahasia mengajarkan gemar membaca pada anak sejak dini*. Yogyakarta: Think, 2008
- Pratini, Siti, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: 2005
- Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008
- Rahim, Farida, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005
- Reber, Arthur S, *Kamus Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010
- Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta : Jur PAI Fak. TY, UIN Sunan Kalijaga, 2008
- Sudjiono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* , Jakarta : Raja Grafindo Persada : 2005
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2011
- Sujana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung; Sinar Baru Algesindo, 1989
- Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, Yogyakarta: Insan Madani, 2012
- Sutarno, *Perpustakaan dan Masyarakat*, Jakarta: CV Sagung Seto, 2006
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta; Balai Pustaka, 2005
- Tim Redaksi Fokus Media, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003*, Bandung; Fokusmedia, 2003
- Tu'u, Tulus, *Peran Disiplin pada Prilakudan Prestasi Siswa*, Jakarta: Grasindo, 2004
- Undang Sudarsana & Bastiano, *Materi Pokok Pembinaan Minat Baca :1-6 ; PUST2140*, Jakarta: Penertbit Universitas Terbuka, 2010
- Widodo, Ari, "Taksonomi Bloom dan Pengembangan Butir Soal", *Buletin Puspendik*. 3(2), 2006
- Zuhriah, Nurul, *Metode Penelitian Social dan Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, 2006

CURRICULUM VITAE

A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Ardian Ramadhan
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat/Tangga Lahir : Kulon Progo, 19 Maret 1993
Alamat Asal : Pantog Wetan Rt01 Rw01, Banjaroyo,
Kalibawang, Kulon Progo,DIY
Alamat Tinggal : Pantog Wetan Rt01 Rw01, Banjaroyo,
Kalibawang, Kulon Progo,DIY
Email : ardian.yk@gmail.com
No. Hp :085878867793



B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
Tk	TK Puspabuana	1998/1999
SD	SD N 1 Kalibawang	2004/2005
SMP	SMP N 1 Kalibawang	2007/2008
SMA	SMA N 1 Sentolo	2010/2011
S1	UIN Sunan Kalijaga	

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya

Kulon Progo, 9 Desember 2016